

**PENGARUH PEMBERIAN INTERVENSI SHAKER EXERCISE  
TERHADAP KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN PASCA STROKE  
NON-HEMORAGIK**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**DISUSUN OLEH:**

**Dinda Ayu Framaisella, S.Kep**

**2011102412069**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2021**

**Pengaruh Pemberian Intervensi *Shaker Exercise* Terhadap Kemampuan  
Menelan pada Pasien Pasca Stroke Non-Hemoragik**

**Karya Ilmiah Akhir Ners**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners keperawatan



**Disusun Oleh:**

**Dinda Ayu Framaisella, S.Kep**

**2011102412069**

**Program Profesi Ners**

**Fakultas Ilmu Keperawatan**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Nama : Dinda Ayu Framaisella, S.Kep

NIM : 2011102412069

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Pengaruh Pemberian Intervensi *Shaker Exercise* Terhadap Kemampuan Menelan pada Pasien Pasca Stroke Non-Hemoragik

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Samarinda, 18 Desember 2021



**Dinda Ayu Framaisella, S.Kep**  
NIM. 2011102412069

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBERIAN INTERVENSI SHAKER EXERCISE**

**TERHADAP KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN PASCA STROKE**

**NON-HEMORAGIK**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**DISUSUN OLEH:**

**Dinda Ayu Framaisella, S.Kep**  
**2011102412069**

**Disetujui untuk diujikan**  
**Pada tanggal, 27 Desember 2021**

**Pembimbing**

  
**Ns. Siti Khoiroh Muflihatun, M.Kep**  
**NIDN: 1115017703**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Mata Kuliah Elektif**

  
**Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep**  
**NIDN: 1119018202**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH PEMBERIAN INTERVENSI SHAKER EXERCISE**  
**TERHADAP KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN PASCA STROKE**  
**NON-HEMORAGIK**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**DISUSUN OLEH:**

**Dinda Ayu Framaiesella, S.Kep**  
**2011102412069**

**Diseminarkan dan diujikan**  
**Pada tanggal, 27 Desember 2021**

**Penguji I**



**Ns. Zulmah A., M.Kep**  
NIDN: 1117088501

**Penguji II**



**Ns. Joanggi WH., M.Kep**  
NIDN: 1122018501

**Penguji III**



**Ns. Siti Khoiroh M., M.Kep**  
NIDN: 1115017703

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Profesi Ners**



**Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep**  
NIDN: 1119018202

## **MOTTO**

*Without knowledge, action is useless. And knowledge without action is futile*

- **Abu Bakar Ash-Shiddiq**

## **Pengaruh Pemberian Intervensi *Shaker Exercise* terhadap Kemampuan Menelan pada Pasien Pasca Stroke Non-Hemoragik**

### **INTISARI**

Dinda Ayu Framaisella<sup>1</sup>, Siti Khoiroh Muflihatin<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Stroke merupakan penyakit yang menjadi penyebab utama kedua dari kematian dan kecacatan. Terdapat lebih dari 13 juta kasus baru tercatat di setiap tahunnya. Di Indonesia jumlah kejadian stroke berkisar 800 sampai 100 kejadian di setiap tahunnya. Indonesia bahkan disebut sebagai penyumbang terbesar kejadian stroke di Asia. Di Kalimantan Timur sendiri tercatat 14,7% penduduknya menderita penyakit stroke berdasarkan hasil diagnosis dokter pada penduduk diatas 15 tahun . Penyakit stroke menimbulkan berbagai gejala bagi penderitanya di antara lain kelumpuhan wajah, kelumpuhan anggota gerak atau hemiparesis, penurunan kesadaran, penurunan penglihatan, gangguan menelan atau disfagia, dan lain-lain. Dilaporkan 33% hingga 73% pasien stroke mengalami disfagia. Salah satu jenis latihan yang dapat memotivasi penguatan otot suprathyoid dan berkontribusi dalam peningkatan stimulasi otot adalah *shaker exercise*.

**Tujuan:** Untuk membuktikan adanya pengaruh pemberian intervensi *Shaker exercise* terhadap kemampuan menelan pada pasien pasca stroke non-hemoragik

**Hasil:** hasil pemberian intervensi *shaker exercise* pada pasien pasca stroke non-hemoragik, didapatkan kemampuan menelan meningkat yang awalnya pasien hanya mampu menelan 1 x/30 detik menjadi 2 x/30 detik yang diperiksa dengan metode *Repetitive Saliva Swallowing Test* (RSST).

**Kesimpulan:** ada pengaruh pemberian intervensi *Shaker exercise* terhadap kemampuan menelan pada pasien pasca stroke non-hemoragik

**Kata kunci:** Stroke Non-Hemoragik, *Shaker Exercise*, Gangguan Menelan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## ***The Effect of Shaker Exercise Intervention on Swallowing Ability of Post Stroke Non-Hemorrhage Patient***

### ***ABSTRACT***

Dinda Ayu Framaisella<sup>1</sup>, Siti Khoiroh Muflihatun<sup>2</sup>

**Background:** Stroke is a diseasee that is the second leading cause of death and disability. There are more than 13 million new cases recorded every year. In Indonesia, the number of stroke events ranges from 800 to 100 events every year. Indonesia is even referred to as the largest contributor to the incidence of stroke in Asia. In East Kalimantan alone, it was recorded that 14.7% of the population suffered from stroke based on the results of a doctor's diagnosis in residents over 15 years of age. Stroke causes various symptoms for sufferers including facial paralysis, paralysis of limbs or hemiparesis, decreased consciousness, decreased vision, swallowing disorders or dysphagia, and others. It is reported that 33% to 73% of stroke patients experience dysphagia. One type of exercise that can motivate the strengthening of the suprhyoid muscle and contribute to increased muscle stimulation is shaker exercise.

**Objective:** To prove the effect of Shaker exercise intervention on swallowing ability in post-stroke non-haemorrhage patients.

**Results:** The results of the shaker exercise intervention in post-stroke non-haemorrhage patients, the ability to swallow increased, which initially the patient was only able to swallow 1 x/30 seconds to 2 x/30 seconds which was examined using the Repetitive Saliva Swallowing Test (RSST) method.

**Conclusion:** There is an effect of Shaker exercise intervention on swallowing ability in post-stroke non-haemorrhage patients.

**Keywords:** Stroke Non-Hemoragik, Shaker Exercise,

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Profession Program of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur yang tidak terhingga saya ucapkan sebagai hamba-hamba yang selalu mengharapkan ridho, magrifah, serta pentujuk pada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada kami disetiap harinya. Tidak lupa shalawat serta salam saya limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa jahiliyah menuju kemasa yang terang-benderang. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Intervensi *Shaker Exercise* Terhadap Kemampuan Menelan pada Pasien Pasca Stroke Non-Hemoragik” dengan tepat waktu.

Dalam pembuatan KIAN ini sangat tidak mungkin jika kami tidak mengalami kesulitan, berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan KIAN ini. Maka dari itu pada kesempatan ini pula saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Yang saya hormati Ibu Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Yang saya hormati Ibu Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Profesi Ners sekaligus Koordinator Mata Kuliah Elektif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

4. Yang saya hormati Bapak/Ibu selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan dan ilmu yang bermanfaan dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini
  5. Yang saya hormati Ibu Ns. Siti Khoiroh Muflihatun., M.Kep selaku penguji II sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners sampai tuntas
  6. Yang saya hormati Kepada seluruh dosen dan staf pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
  7. Yang saya kasihi dan saya cintai kedua orang tua saya Bapak Romansyah dan Ibu Harliati yang telah mendukung saya dalam bentuk materil maupun moril, memberikan kasih sayang dan doa yang tiada putusnya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
  8. Yang saya kasihi dan saya cintai Waidi Zuhri yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tulus kepada saya
  9. Yang saya sayangi teman-teman terdekat saya Dyah, Risca, Bella, dan Selin yang selalu hadir sejak saya pertama kali menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan tidur hingga saat ini.
  10. Rekah-rekan mahasiswa Program Profesi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, terimakasih telah sama-sama berusaha dan berbagi suka duka yang kita lewati selama kurang lebih satu tahun, semoga Allah senantiasa melindungi dan mengasihi kita semua.  
Semoga segala dukungan dan doa yang tulus dari segala pihak untuk penulis mendapat imbalan dari Allah SWT dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah.
- Amin Ya Robbal Alamin.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan di dalam proposal yang telah dibuat. Maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti dapat lebih baik kedepannya. Peneliti juga berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama di bidang kesehatan.

Samarinda, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Teori Stroke.....	7
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pasien Stroke.....	28
C. Konsep Dasar Stroke Iskemik/Non-hemoragik.....	44
D. Konsep Dasar Disfagia.....	47

E. Konsep Dasar <i>Shaker Exercise</i> .....	53
--	----

### **BAB III KASUS KELOLAAN**

A. Pengkajian.....	57
B. Analisa Data.....	74
C. Disgnosa Keperawatan.....	75
D. Intervensi Keperawatan.....	76
E. Intervensi Inovasi.....	77
F. Implementasi Keperawatan.....	80
G. Implementasi Inovasi.....	88
H. Evaluasi.....	90

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Lahan Praktek.....	93
B. Analisis Masalah Keperawatan dengan Konsep Terkait dan Konsep Kasus.....	94
C. Analisis Intervensi Inovasi <i>Shaker exercise</i> Terhadap Kemampuan Menelan.....	106
D. Alternatif Pemecahan yang Dapat Dilakukan.....	112

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

### **DAFTAR PUSTAKA.....**.....**117**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tingkat Kesadaran .....	32
Tabel 2.2 <i>Glaslow Coma Scale (GCS)</i> .....	33
Tabel 2.3 Derajat Kekuatan Otot.....	33
Tabel 2.4 Skala Respon Refleks.....	34
Tabel 2.5 Konsep Teori Intervensi Keperawatan.....	40
Tabel 3.1 Indeks ADL BARTHEL (BAI).....	64
Tabel 3.2 Skala Jatuh Morse.....	65
Tabel 3.3 National Institute Health Stroke Scale.....	65
Tabel 3.4 Analisa Data.....	74
Tabel 3.5 Intervensi Keperawatan.....	76
Tabel 3.6 Intervensi Inovasi.....	79
Tabel 3.7 Implementasi Hari Ke-1.....	80
Tabel 3.8 Implementasi Hari Ke-2.....	83
Tabel 3.9 Implementasi Hari Ke-3.....	85
Tabel 3.10 Implementasi Hari Ke-4.....	87
Tabel 3.11 Implementasi Hari Ke-5.....	87
Tabel 3.12 Implementasi Hari Ke-6.....	87
Tabel 3.13 Implementasi Inovasi.....	88
Tabel 3.14 Hasil Observasi <i>Shaker Exercise</i> .....	89
Tabel 3.15 Evaluasi.....	90
Tabel 4.1 Observasi Perkembangan <i>Shaker Exercise</i> .....	109
Tabel 3.17 Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi (Latihan 1).....	111

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 .....	11
Gambar 2.2 .....	13
Gambar 2.3 .....	55
Bagan 2.1 .....	46
Bagan 3.1 .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Lampiran 2 SOP *Shaker Exercise*

Lampiran 3 SOP Repetitiv Saliva Swallowing Test (RSST)

Lampiran 4 Massey *Bedside Swallowing Screen* (MBS)

Lampiran 5 Lembar Observasi Pelaksanaan *Shaker Exercise* Oleh Pasien Secara

Mandiri

Lampiran 6 CT-Scan Pasien

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

Lampiran 8 Jurnal Terkait